

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Menurut Kelringer, Penelitian ilmiah adalah penyelidikan yang sistematis, terkontrol, dan kritis tentang fenomena-fenomena alami dengan dipandu oleh teori dan hipotesis-hipotesis tentang hubungan yang dikira terdapat antara fenomena-fenomena itu.¹ Metode memegang peran penting dalam mencapai suatu tujuan, termasuk juga metode dalam suatu penelitian. Metode penelitian yang dimaksud adalah cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah sesuai dengan apa adanya atau keadaan aslinya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, dipilihnya penelitian kualitatif karena metode ini sangat tepat digunakan pada penelitian ini dan metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks. Selain itu, dengan metode kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini.²

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-empiris, atau disebut dengan penelitian lapangan yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya dalam masyarakat. Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan secara langsung pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Maka, pendekatan yuridis empiris yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah bahwa dalam menganalisis permasalahan yang telah dirumuskan dilakukan dengan memadukan bahan-bahan hukum baik primer, sekunder maupun tersier yang diperoleh di lapangan.

B. Sumber dan Jenis Data

Informasi dan data yang lengkap, jelas, akurat, serta valid mengenai objek yang diteliti sangat dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono, dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan data dapat

¹ Hadari Nawawi Martini Mimi, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada 1996), Hal. 16.

² *Ibid.*, 17.

menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sehingga jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:³

1. Data Primer

Data primer merupakan data dan sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (informan inti) atau informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer yang dimaksud seperti hasil wawancara langsung dengan pihak yang berperkara maupun dengan informan yang berasal dari hakim yang menangani perkara, Anggota Badan Permusyawaratan Desa atau keterangan dari masyarakat langsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan melakukan penelitian kepustakaan terhadap bahan penelitian yang digunakan yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier yaitu:

a. Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mengikat, yang mencakup peraturan perundang-undang terkait dengan topik masalah yang dibahas yaitu:

- 1) Al-Qur'an.
- 2) Al-Hadist.
- 3) Kompilasi Hukum Islam (KHI).
- 4) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang tidak mengikat yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer yang merupakan hasil olahan pendapat atau pikiran para pakar atau ahli yang mempelajari suatu bidang tertentu secara khusus yang akan memberikan petunjuk arah kepada penulis meliputi buku-buku hukum, bahan-bahan hukum yang bersumber dari KUHPerdara, Naskah Akademik Peraturan Perundang-Undangan dan literatur-literatur, jurnal ilmiah serta tulisan-tulisan dalam internet.

c. Bahan hukum tersier

Bahan hukum tersier adalah bahan hukum yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder. Bahan hukum tersier tersebut berupa buku-buku laporan-laporan, jurnal-jurnal

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2016), Hal. 338.

non hukum sepanjang mempunyai relevansi dengan topik penelitian, media internet.

C. Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data

Analisis data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Data yang telah dikumpulkan dengan studi kepustakaan tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif yang didukung oleh logika berfikir secara deduktif, sebagai jawaban atas segala permasalahan hukum yang ada dalam penulisan skripsi ini. Dalam pengumpulan dan analisis data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang penelitian ini.⁴

1. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan satu tujuan yang telah ditetapkan. Metode wawancara identik dengan interview, secara sederhana dapat dimaknai sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Secara sistematis atas dasar tujuan penelitian, interview ada 3 macam yaitu:

a. Interview Tak Terpimpin

Interview tak terpimpin adalah proses wawancara di mana interview tidak sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dengan orang yang diwawancarai.

b. Interview Terpimpin

Interview terpimpin merupakan wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti.

c. Interview Bebas Terpimpin

Interview bebas terpimpin adalah kombinasi antara interview tak terpimpin dan interview terpimpin. Jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus dapat mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu studi kasus yang memiliki teknik pengumpulan data melalui keterlibatan seorang peneliti. Peneliti harus terjun langsung di

⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, 356.

lapangan tempat penelitian studi kasus tersebut dilakukan. Peneliti diharuskan melakukan pengumpulan data-data dan menentukan sumber, waktu, dan jenis data yang ingin didapat. Maka penting dilakukan studi observasi dimana ini berkaitan erat dengan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif. Dengan itu diharapkan dengan studi observasi dapat menghasilkan data-data yang kemudian dapat diolah dan dianalisis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis, maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda yang berkaitan dengan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan kesimpulan terhadap analisis data dan pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada dan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.